



Sutasoma 12 (2) (2024)

Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sutasoma>



**Judul Ditulis Kapital Setiap Awal Kata, Maksimal 15 Kata Rata Tengah
dengan Font Calisto MT 12 Bold**

Ebta Hananing Caraka¹

¹Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Corresponding Author: [ditulis dengan huruf kecil Calisto MT-10¹](#)

DOI:

Submitted: Accepted:..... Published:.....

Abstrak

Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah (1 kalimat), tujuan penelitian (1-2 kalimat), metode penelitian (3-4 kalimat), hasil penelitian (4-5 kalimat), dan simpulan penelitian (1 kalimat). Abstrak terdiri dari 150-200 kata dan ditulis dalam satu paragraf dengan huruf Calisto MT-9, jarak spasi 1.

Kata kunci: mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan, dapat terdiri atas tiga – lima buah kata/frasa, ditulis dengan huruf Calisto-MT-9 (Italic), dipisah dengan menggunakan tanda titik koma (;) huruf kecil

Abstract

Abstract in English version, consists of 150-200 words and written in 1 paragraph using Calisto MT-9 and past tense sentences. It contains: research aim/purpose, method, and research results.

Keywords: reflect the essence of the problem scope, consisting of three-five words or phrases. Written using Calisto MT-9 (italic), separated with semicolon (;), lower sentence

© 2024 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2252-6307

e-ISSN 2686-5408

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah dan kajian pustaka. Landasan teori ditulis secara ringkas dan dilebur di bagian pendahuluan serta tidak diizinkan adanya subjudul tinjauan pustaka atau teori-teori yang

digunakan. Selain kajian pustaka, referensi dapat berupa penelitian yang relevan. Hal terpenting yang harus muncul dalam pendahuluan adalah *research gap* yang didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan serta “*state of the*

art” atau “kebaruan” penelitian yang dilakukan. Untuk memunculkan kebaruan ini, maka perlu dituliskan kajian dari beberapa penelitian yang relevan. Di bagian ini juga perlu disampaikan rumusan masalah yang dituliskan dalam kalimat pernyataan (cukup 1-2 saja).

Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas sitasi sumber, yang berupa nama penulis, tahun terbit, dan halaman tempat naskah berada. Semua sitasi harus mengikuti etika penulisan, terutama dalam hal menulis kutipan langsung atau tidak langsung. Berikut beberapa tata cara penulisan rujukan:

1. Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung ().
2. Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017).
3. Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018).
4. Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al. 2010);
5. Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung,

misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan.

6. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).
7. Rujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inci dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).
8. Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antar sumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018).

9. Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

Contoh penulisan sumber acuan adalah sebagai berikut. ...siswa tidak seharusnya hanya pengguna konten tetapi seharusnya menjadi pencipta konten dan pembangun pengetahuan (Smaldino, Lowther, & Russell, 2011, p.178). Contoh lain: ... penilaian untuk ahli materi telah disesuaikan dengan pendapat Skaggs & Bodenhorn (2006, pp.82-83).

Kutipan langsung lebih dari 40 kata ditulis seperti contoh berikut: ...multimedia yang digunakan dalam pembelajaran, Philip (1997) menyatakan bahwa:

The term 'multimedia' is a catch-all phrase to describe the new wave of computer software that primarily deals with the provisions of information. The 'multimedia' component is characterized by the presence of text, picture, sound, animation and video; some or all of which are organized into some coherence program. The 'inter-active' component... (p.8)

Permasalahan, tujuan penelitian, dan referensi ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi sub judul khusus.

Pendahuluan ditulis dengan Calisto MT-10 tegak, dengan spasi 1,5 tanpa spasi tambahan antar paragraf. Tiap paragraf kecuali paragraf pertama di bawah subbab, ditulis dengan menjorok ke dalam

sebanyak 8 digit. Ukuran kertas A4 dengan batas kanan, kiri, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Isi pendahuluan maksimal 20% dari keseluruhan isi artikel.

METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, data dan sumber data, prosedur penelitian, instrumen penelitian (jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan), teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Masing-masing hal tersebut ditulis secara naratif dalam paragraf, tanpa subjudul, dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, dengan font Calisto MT-10.

Bagian metode penelitian ditulis sebanyak maksimum 10% untuk penelitian kualitatif, atau maksimum 15% untuk penelitian kuantitatif dan R&D dari keseluruhan isi artikel. Bagian ini ditulis dalam 2-3 paragraf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk gambar atau data yang dibuat gambar/grafik/diagram, tabel, dan/atau deskriptif. Dalam bab ini, tidak hanya sekedar menarasikan isi tabel dan gambar.

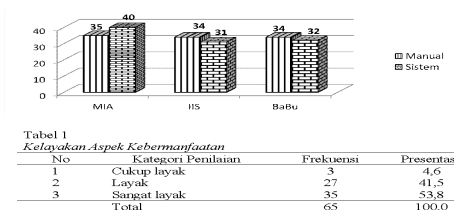
Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Gambar dan tabel diletakkan di tengah. Judul tabel ditulis dari kiri ke kanan, diletakkan di tengah, di atas tabel dengan menggunakan nomor latin, semua awal kata ditulis dengan menggunakan huruf kapital kecuali kata sambung. Judul gambar/bagan ditulis rata tengah dengan letak di bawah gambar, penomoran ditulis dengan menggunakan nomor latin, serta semua awal kata ditulis dengan menggunakan huruf kapital kecuali kata sambung. Jarak antarbaris dalam tabel menggunakan *single space*. Untuk garis tabel dibuat seperti contoh Tabel 1. Sebagai contoh dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.

Tabel 1. Kelayakan Aspek Kebermanfaatan

No	Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	Cukup layak	3	4,6
2	Layak	27	41,5
3	Sangat layak	35	53,8
Total		65	100,0

Gambar 1. Grafik Perbandingan



Gambar 1. Grafik Perbandingan

Untuk pembacaan tabel dan gambar perlu dipahami bahwa angka-angka yang telah ditulis dalam tabel/gambar tidak boleh dinarasikan secara berulang-ulang baik sebelum maupun sesudahnya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel, grafik, dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Misalnya, cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak). Garis horizontal (mendatar) hanya berada di bagian atas dan bawah tabel, seperti contoh Tabel 1. Jika ukuran tabel tidak mencukupi, ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil, minimum 8.

Secara keseluruhan, bagian ini harus menjawab pertanyaan penelitian yang disampaikan. Isi Sebagian besar artikel harus lebih banyak daripada bagian pendahuluan, minimum 60% dari keseluruhan isi artikel.

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoritis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data? Pembahasan juga dapat membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Pembahasan juga harus diperkaya dengan kajian yang merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Pembahasan dapat ditulis melekat dengan data yang dibahas. Atau semua hasil/data dipaparkan terlebih dahulu kemudian baru dibahas kemudian.

Subjudul hasil dan sub judul pembahasan dapat disajikan secara terpisah. Sub Judul ditulis dengan menggunakan huruf Calisto MT-10, bold, dengan huruf kapital di setiap awal kata, kecuali kata sambung. Penulisan sub judul tidak perlu dengan *numbering*, tetapi cukup ditulis Dengan Penebalan (Bold) Saja. Jika masih diperlukan sub-subbagian, maka ditulis dengan ukuran huruf Calisto MT-10, tebal, miring, kapital awal kata kecuali kata sambung).

SIMPULAN

Simpulan tidak hanya sekedar mengulangi data dan hasil temuan, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke

depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Simpulan berisi maksimal $\pm 10\%$ dari panjang naskah.

REFERENSI

Diusahakan dari sumber primer (jurnal/ majalah ilmiah atau laporan penelitian) dan mutakhir/terbaru minimal 20 buah, 80% dari sumber primer dan 20% dari sumber sekunder (maksimal 10 tahun terakhir).

Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk di dalam batang tubuh artikel. Sebaliknya, nama yang dirujuk dalam batang tubuh harus ada dalam daftar pustaka.

Penulisan daftar pustaka mengikuti gaya selingkung jurnal, seperti yang tercantum dalam panduan penulisan jurnal ini (mengacu APA *Style* Edisi ke-6) dan diurutkan sesuai alfabet.

Disusun menggunakan Calisto MT-9, dalam spasi tunggal (atau *at least 12pt*), antara daftar pustaka diberi jarak 1 spasi.

Contoh penulisan referensi/acuan di dalam DAFTAR PUSTAKA.

Artikel Jurnal Cetak

Kusuma, E. I., Sutadji, E., & Tuwoso. (2014). Kontribusi dukungan orang tua, penguasaan pengetahuan dasar, dan motivasi berprestasi terhadap pencapaian kompetensi kejuruan. *Jurnal Kependidikan*, 44 (1), 1-14.

Artikel Jurnal Online

Kusuma, E. I., Sutadji, E., & Tuwoso. (2014). Kontribusi dukungan orang tua, penguasaan pengetahuan dasar, dan motivasi berprestasi terhadap pencapaian kompetensi kejuruan. *Jurnal Kependidikan*, 44 (1), 1-14. Diunduh dari: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/2187>.

(Cantumkan DOI, jika ada).

Nurgiantoro, B. & Efendi, A. (2017). Re-Actualization of Puppet Characters in Modern Indonesian Fictions of The 21st Century. 3L: *The Southeast Asian Journal of English Language Studies*. 23 (2),

- 141-153, from
<http://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11>.
 Artikel Jurnal dengan tiga pengarang
 Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics Problem Solving Skill Acquisition: Learning by Problem Posing or by Problem Solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1-10, from doi: <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787>.
 Artikel Jurnal dengan lebih dari tiga pengarang
 Janssen, J., Kirschner, E., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative learning transparent: Combining process-oriented and cognitive load approaches. *Educational Psychology Review*, 22(2), 139-154. doi: 10.1007/s10648-010-9131-x.
 Buku *authors* sama dengan penerbit
 American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.
 E-book
 Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.
 Edited book dengan dua editor atau lebih
 Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.
 Book section
 Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.
 Buku satu pengarang
 Brown, D. H. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. San Francisco: Addison Wesley Longman, Inc.
 Winch, C. (2006). Graduate attributes and changing conceptions of learning. Dalam Hager, P. & Holland, S., *Graduate attributes, learning and employability*, (pp.67-90). Dordrecht: Springer.
 Buku yang diterjemahkan
 Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).
 Buku dua pengarang
 Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
 Artikel dalam surat kabar/majalah:
 Suryaningsih, A. (2013, 10 Desember). Tiga pilar pendidikan. *Sinar Harapan*, 4.
 (Jika online, ditambahkan dengan alamat website-nya).
 Makalah
 Wilujeng, I., Masruri, M. S., & Wangid, M. N. (2016, April). *Pengembangan subject specific pedagogy tematik untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar*. Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul, Yogyakarta.
 (Jika online, tambahkan alamat website-nya)
 Artikel Prosiding
 Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from <http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012%2088.pdf>.
 Disertasi/Tesis
 Lestari, S. N. D. (2014). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pengelolaan keuangan PTN: Studi kasus di UGM (Tesis, UGM).
 Dokumen buku pedoman/ laporan institusi/ pemerintah/ organisasi
 NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.
 Dokumen hukum perundangan
 Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
 Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.
 Hukum perundangan di LN
 Child Protection Act 1999 (Qld), s.5
 Catatan:
 Mohon dapat mencermati beberapa catatan tambahan dan kesalahan yang sering terjadi.
1. Layout 3 cm pada tiap sisi
 2. Judul maksimal 15 kata
 3. Total jumlah kata selain abstrak dan referensi berkisar 4000-7000 kata

Nama penulis/ Sutasoma Volume (issue) (tahun)

4. **Mohon hanya mencantumkan ringkasan pengantar, tujuan, metode, dan hasil dalam abstrak.**
5. **Hindari menyertakan data statistik pada abstrak.**
6. **Pastikan keterangan grafik berada di atas dan keterangan gambar berada di bawah, serta keduanya *dapat diedit* dengan mudah.**
7. **Tabel mengikuti APA sixth (tanpa garis vertikal)**
8. **Halaman yang diizinkan 10-20**
9. **Referensi maksimal 10 tahun terakhir dan minimal referensi adalah 20.**
10. **Poin dan penomoran yang berlebihan tidak diperbolehkan. Mohon narasikan.**
11. **Anda bisa menggunakan *template* ini secara langsung, atau Anda bisa melakukan salin-tempel dari file yang telah Anda susun ke dalam *template* ini dengan cara klik *copy* lalu klik *paste*  klik *keep text only* (pada *opsi paste*). Hapus terlebih dahulu *komentar* pada *template* sebelum naskah dikirimkan ke jurnal!**